

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Tapak

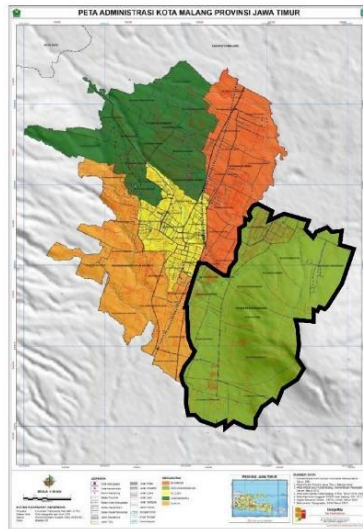
Lokasi Pemilihan tapak berada di Jalan Mayjend Sungkono, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Latar Belakang pemilihan tapak berdasarkan

2.1.1 Data Tapak

A. Lokasi Tapak

a. Skala Makro

Lokasi berada di Jalan Mayjend Sungkono No. 63 Kelurahan Buring, Kecamatan Kedung Kandang, Buring, Kota Malang. Dengan titik koordinat 8°00'53.2"S 112°38'37.7"E.



Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kota Malang

*Sumber : Peta tematik indo, diakses pada tanggal 26
januari 2023*

Kota Malang memiliki 5 kecamatan, yaitu kecamatan Kedung Kandang, Klojen, Lowokwaru, Sukun, dan Kecamatan Blimbing. Kecamatan Kedungkandang terletak

pada 112o 36'14'' – 112o 40'42'' Bujur Timur – 077o 36'38'' – 008o 01'57'' Lintang Selatan. Luas wilayah Kedungkandang sebesar 39,89 km² dengan ketinggian 440-460 mdpl.

Batas-batas Kecamatan Kedungkandang yaitu :

- Sebelah Utara : Kecamatan Pakis
- Sebelah Timur : Kecamatan Tumpang dan Kecamatan Tajinan
- Sebelah Selatan : Kecamatan Tajinan dan Pakisaji
- Sebelah Barat : Kecamatan Klojen dan kecamatan Sukun dan Kecamatan Blimbing.

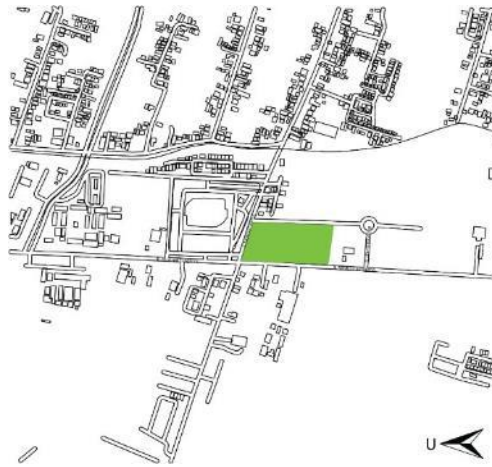
b. Skala Meso

Kelurahan Buring adalah kelurahan yang terletak di Kecamatan Kedungkandang dan memiliki 9 Rukun Warga dan 42 Rukun Tetangga. Keadaan Lingkungan Sekitar tapak cukup ramai dilalui kendaraan dan relatif tidak banyak terjadi kebisingan.



Gambar 2. 2 Peta Kelurahan Buring

Sumber : mlg-87, diakses pada tanggal 19 Januari 2023



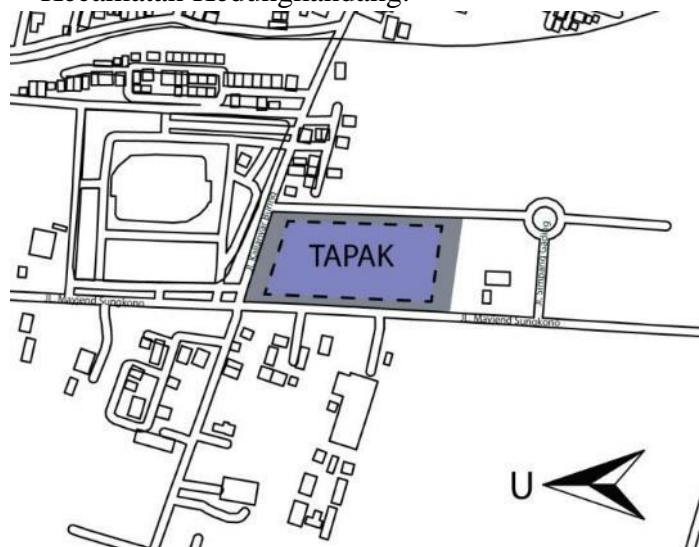
Gambar 2. 3 Peta Lokasi Di Kelurahan Buring
(Sumber : Analisa Penulis, 2023)

Batas Wilayah Kelurahan Buring yaitu :

- Utara : Kelurahan Kedungkandang
- Timur : Kecamatan Tumpang
- Selatan: Kelurahan Wonokoyo
- Barat : Kelurahan Kotalama dan Mergosono

c. Skala Mikro

Lokasi tapak berada di Jalan Mayjend Sungkono, Kecamatan Kedungkandang.



Gambar 2. 4 Lokasi Tapak
Sumber : Google Earth, 2023

Batas Wilayah Lokasi Tapak yaitu :

- Utara : GOR ken Arok
- Timur : Perumahan Warga
- Selatan : Gedung BNPB
- Barat : Jalan Mayjend Sungkono dan Gedung Guesthouse

Kondisi lingkungan sekitar tapak terdapat beberapa kebisingan pada bagian barat tapak dikarenakan menghadap jalan yang cukup padat dilewati kendaraan. Waktu tempuh menuju rumah sakit relatif cepat yaitu sekitar 5-6 menit dari tapak. Kondisi alam masih asri, dengan dikelilingi kebun lahan bertani menambah nilai tambah pada tapak. Kelandaian kontur kurang dari 2 meter.

B. Bentuk Tapak

Lokasi tapak berada di jalan Mayjend Sungkono, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. Walaupun kecamatan Kedungkandang berada di dekat pegunungan, lokasi tapak yang dipilih jauh dari area tersebut dan memiliki kontur relatif datar.

Bentuk tapak berbentuk Persegi Panjang dengan kontur datar dan sebagian lahan telah terdapat tanda kepemilikan tanah.

- Luas Tapak : 16,767 ~ 1,6 Hektar

C. Peraturan Pada Tapak

Rencana Tata Guna Lahan menurut RTRW Kota Malang Tahun 2010-2030

- Koefisien Dasar Bangunan (KDB) = 50-60%
- Koefisien Lantai Bangunan (KLB) = 0,5-1,8
- Tinggi Lantai Bangunan (TLB) = 1-4 Lantai
- Garis Sempadan Bangunan (GSB) =
 - Utara = 3 m
 - Barat = 4 m

- Timur = 3 m

D. Topografi Tapak

Daerah ini rata-rata memiliki ketinggian 440 mdpl, dan terdapat dua jenis tanah yaitu :

1. Tanah Aluvial Kelabu Kehitaman
 - a. Kestabilan landasan cukup tinggi
 - b. Pondasi bangunan berat memerlukan penelitian, sedangkan bangunan ringan bisa pada keadalaman 0-3 m
 - c. Sifat kelulusan air kecil
2. Tanah Asosiasi Latosol Coklat
 - a. Kestabilan landasan sedang
 - b. Pondasi bangunan berat memerlukan penelitian, sedangkan bangunan ringan bisa pada keadalaman 3-10 m

Kondisi Topografi tapak ini memiliki kontur yang relatif datar sehingga perancangan bangunan untuk kegiatan pelatihan akan nyaman.

E. Ukuran Tapak



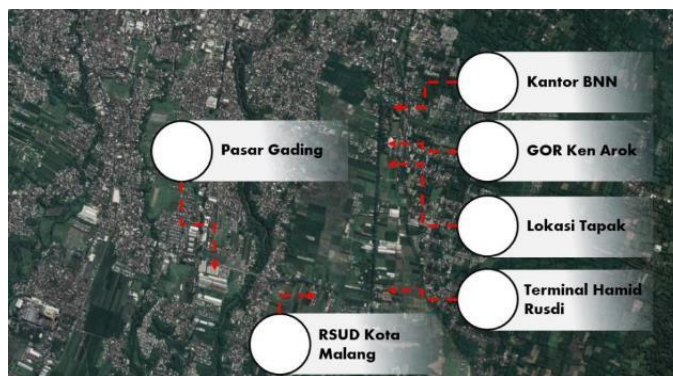
Gambar 2. 5 Ukuran Tapak
Sumber : Google Earth, 2023

Batas Site :

- Utara : Gedung Olahraga Ken Arok
- Timur : Permukiman Warga Wonokoyo
- Selatan : Gedung BNPB
- Barat : Jl. Mayjend Sungkono,

F. Akses Sekitar Tapak

Tapak dapat diakses dengan cukup mudah, lokasinya berada di jalan utama yaitu jalan Mayjen Sungkono, lalu jalan Simpang Gading dan Jalan Kalianyar Buring.



Gambar 2. 6 Akses Sekitar Tapak

Sumber : Google Earth, 2023

Tata Guna Lahan Sekitar

1. Gor Ken Arok
2. Terminal Arjosari
3. Gedung Telecenter Daragrati

Jarak Site dengan fasilitas penunjang relatif, sehingga dilihat dari fasilitas penunjang di sekitar kawasan sekitar site yang sangat lengkap sehingga memberikan peluang yang baik untuk membangun Pusat Pendidikan dan Pelatihan.

G. Komponen Alami Pada Tapak

Pada tapak terdapat berbagai macam vegetasi seperti pohon nangka, pohon mangga, pohon trembesi, pohon pisang, Tanaman Pucuk Merah, semak-semak, dan rerumputan liar.



Gambar 2. 7 Vegetasi di dalam dan Sekitar Tapak

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

H. Sirkulasi

Jalan Mayjend Sungkono merupakan Jalan Arteri Sekunder dengan ukuran jalan sebesar 6 meter dan lebar bahu jalan 1 meter dan jalan Kalianyar Buring sebesar 4 meter.

Berdasarkan survey lapangan, sirkulasi jalan pada mayjend Sungkono intensitas sedang pada sore hari, namun kecepatan kendaraan pengguna jalan cukup laju sehingga dapat membahayakan pejalan kaki

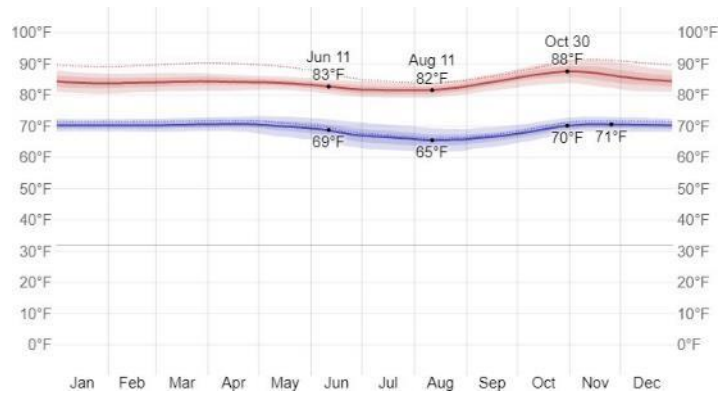
I. Utilitas

Sumber air yang digunakan berasal dari air PDAM yang dialirkan ke rumah-rumah warga. Untuk penggunaan listrik berasal dari listrik PLN yang didistribusikan melalui gardu-gardu listrik di sekitar tapak.

J. Kondisi Iklim

a. Suhu

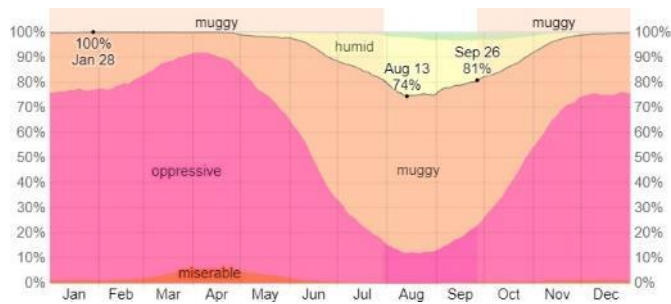
Suhu tertinggi harian sekitar 29°C, Suhu rendah harian sekitar 21°C, suhu terdingin dalam setahun, berkisar dari 19°C sampai 28°C



Gambar 2. 8 Suhu Kota Malang
(Sumber : Weatherspark, 2023)

b. Kelembaban

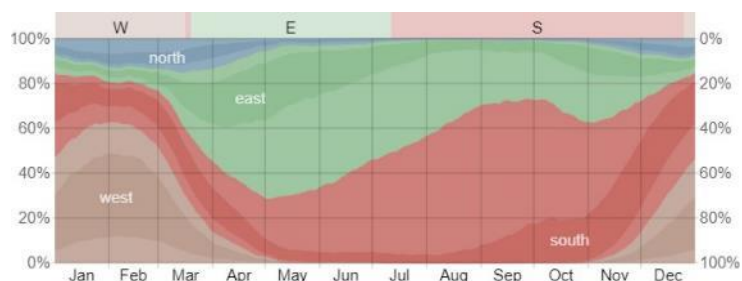
Rata-rata tingkat kelembababn pertahunnya lebih dari 70%



Gambar 2. 9 Kelembaban Kota Malang
(Sumber : Weatherspark, 2023)

c. Angin

Melalui data yang diambil dari Weatherspark, Angin paling banyak berhembus dari arah barat.



Gambar 2. 10 Angin Kota Malang
(Sumber : Weatherspark, 2023)

d. Matahari

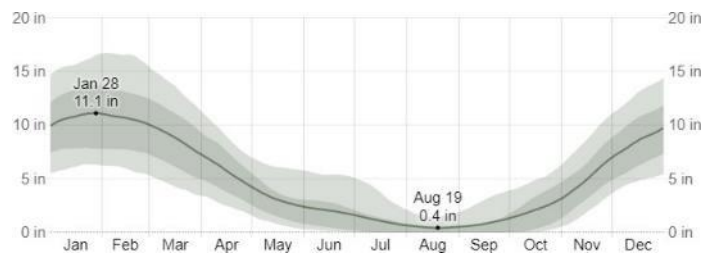
Tapak menghadap arah barat, dengan arah matahari bergerak dari timur ke barat. Bangunan yang mengarah pada arah tersebut akan mendapatkan panas sinar matahari yang sangat banyak. Karena sekitar tapak tidak memiliki bangunan tinggi untuk mendapatkan proteksi sehingga direncanakan bangunan mengarah secara vertikal dari timur ke barat untuk menghindari cahaya.



Gambar 2. 11 Matahari Kota Malang
(Sumber : Weatherspark, 2023)

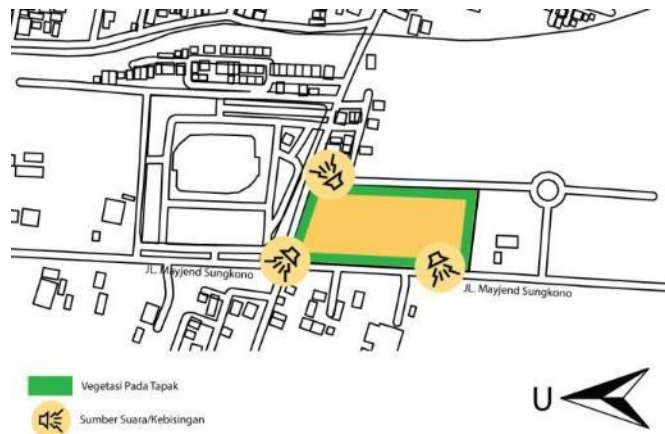
e. Curah hujan

Rata-rata curah hujan selama di Malang adalah pada permulaan bulan 252 milimeter



Gambar 2. 12 Curah hujan Kota Malang
Sumber : Weatherspark, 2023

f. Sensory



Gambar 2. 13 kebisingan Sekitar Tapak
 Sumber : Analisa Penulis, 2023

Kebisingan :

Titik datangnya Kebisingan berasal dari bangunan di samping tapak, jalan raya dan permukiman warga.

View :

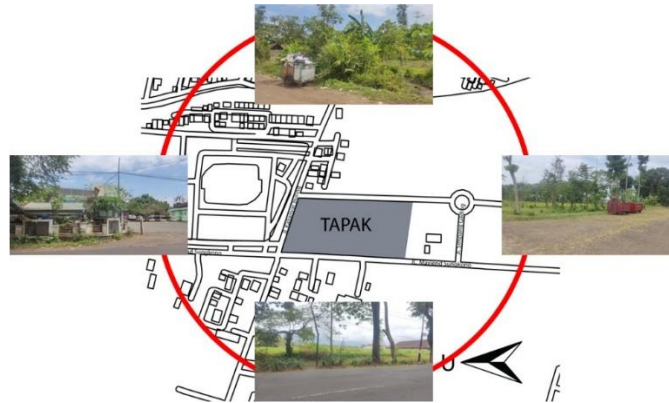
View menarik dapat dilihat dari arah timur yang menghadap ke pemandangan pegunungan. View arah barat kurang menarik karena hanya dapat melihat lahan kebun dan juga jalan raya. View dari utara kurang menarik karena terdapat bangunan GOR Ken Arok, jalan raya, dan toko-toko.

- View To Site



Gambar 2. 14 View To Site
 Sumber : Analisa Penulis, 2023

- View From Site



Gambar 2. 15 View From Site
 Sumber : Analisa Penulis, 2023

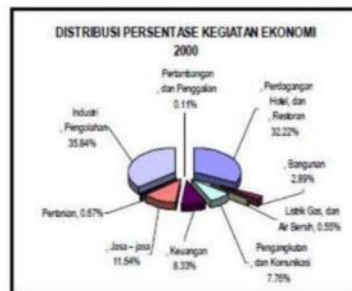
L. Manusia

- Demografi

Persebaran penduduk di sekitar tapak di dominasi oleh etnis Jawa dan Madura. Masyarakat cenderung membuat permukiman berbaur antar etnis, namun ada juga yang membuat pemukiman sesuai etnisnya masing-masing.

- Kondisi Perekonomian

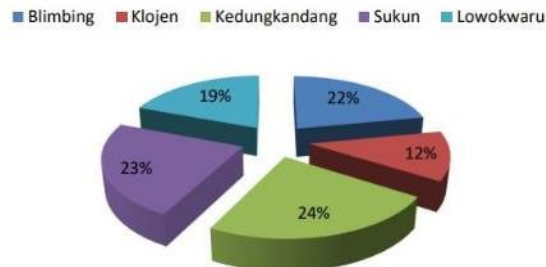
Dari data yang diperoleh, sebagian besar warga Kota Malang bekerja di sektor perdagangan, hotel, restoran, serta sektor pengolahan.



Gambar 2. 16 Pekerjaan Warga Malang

Sumber : Analisa Penulis, 2023

- Kondisi Penduduk



Gambar 2. 17 Pekerjaan Warga Malang

Sumber : Analisa Penulis, 2023

Berdasarkan data yang ada, jumlah penduduk di Kecamatan Kedungkandang sebanyak 186.068 dengan rasio 92.557 penduduk laki-laki dan 93.511 penduduk perempuan. Laju pertumbuhan setiap tahunnya sebesar 0,75%.

- Kondisi Pendidikan

Kondisi pendidikan di Kota Malang sudah cukup maju dan berkembang, hal ini dibuktikan dengan indeks pembangunan manusia (IPM) tahun 2009-2013 yang mengalami grafik peningkatan.

2.1.2. Potensi Lingkungan Tapak

Lokasi Tapak yang dipilih strategis karena tapak berada di Lingkungan tapak dikelilingi oleh banyak bangunan penunjang seperti Gor Ken Arok, Terminal Hamid Rusdi, RSUD Kota Malang, dan Pasar Gadang.

1. Vegetasi

a. Vegetasi Alami

Lokasi tapak sebagian besar adalah lahan pertanian dan perkebunan dimana banyak sekali tanaman liar atau semak-

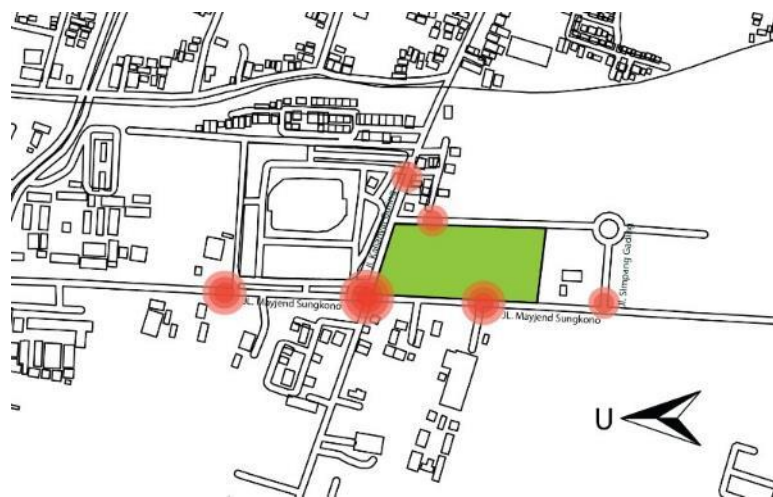
semak yang tidak terurus, pohon besar yang tumbuh acak sehingga sulit teridentifikasi.

b. Vegetasi Buatan

Pada tapak belum terdapat vegetasi buatan yang ditanam, sehingga tapak belum dimaksimalkan untuk mencegah kebisingan dan peneh pada lahan.

2.1.3. Potensi Lalu Lintas Sekitar Tapak

Pada Kawasan tapak, lalu lintasnya dilewati oleh mobil, motor, truk, dan bis. Karena kawasan Kedungkandang merupakan kawasan pergudangan dan jasa, sehingga biasa dilewati oleh kendaraan tersebut.



Gambar 2. 18 Lalu Lintas Lingkungan Kawasan Tapak

Sumber : analisa penulis, 2023

Jalan Mayjend Sungkono memiliki lebar jalan selebar 8 meter dengan lebar bahu jalan kurang dari 1 meter pada bagian kiri dan kanan. Jalur ini merupakan lajur 2 arah tanpa pembatas dengan laju lalu lintas relatif padat hari kerja maupun hari libur, dan kecepatan kendaraan yang melewati jalan kurang lebih 40km/jam – 80km/jam.

Posisi tapak juga tepat berada di samping Gor Ken Arok sehingga di jalan Mayjend Sungkono dapat menyebabkan kemacetan pada hari-hari tertentu.

2.2. Kajian Fungsi

Fungsi Objek adalah Pusat Pendidikan dan pelatihan, yaitu sebuah tempat untuk menampung dan mewadahi kegiatan PMI dalam meningkatkan mutu bagi sumber daya manusia di PMI.

2.2.2 Studi Literatur Terkait Fungsi Bangunan

A. Kerangka Eskplorasi Studi Literatur

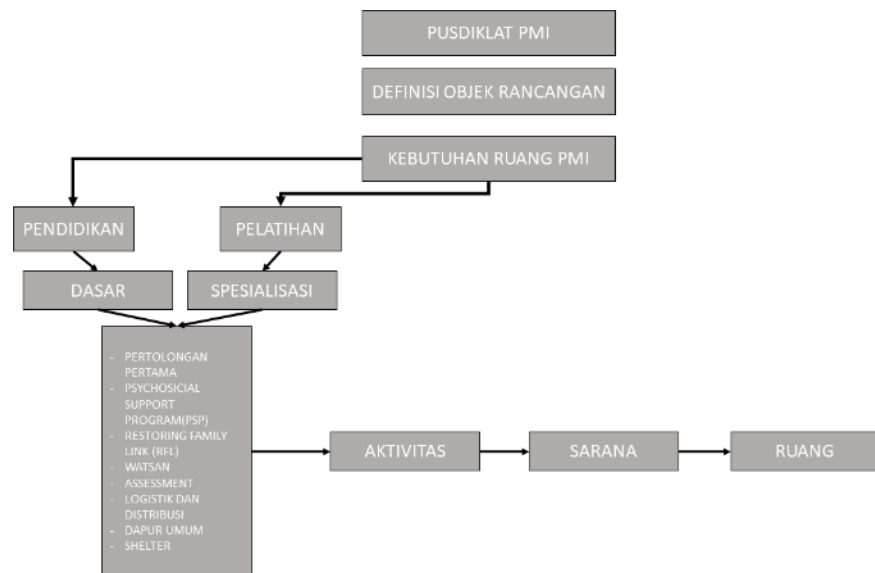


Diagram 2. 1 Kerangka Eksplorasi Studi Literatur

Sumber : analisa penulis, 2023

B. Definisi

Pusat :Bangunan atau kumpulan bangunan yang digunakan oleh orang-orang di suatu kota, daerah, dll., untuk tujuan tertentu; dan tempat terjadinya aktivitas tertentu (the britannica dictionary, 202)

Pendidikan :Pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian

- Pelatihan :Proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisasi, pegawai non-manajerialnya mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas.
- PMI :Lembaga Sosial Kemanusiaan yang netral dan mandiri, yang didirikan dengan tujuan untuk membantu meringankan penderitaan sesama manusia akibat bencana, baik bencana alam maupun bencana akibat ulah manusia, tanpa membedakan latar belakang korban yang ditolong (Pelatihan Dasar KSR, Kumpulan Materi, 2008)
- Kota Malang :Kawasan permukiman yang terletak di kawasan administrasi Malang, Jawa Timur

Dapat disimpulkan dari pengertian diatas, judul **Pusat Pendidikan dan Pelatihan PMI di Kota Malang berdefinisi sebagai bangunan yang mewadahi proses pembelajaran dan pendidikan untuk mengembangkan sumber daya manusia ada di PMI di Malang.**

Berdasarkan AD/ART PMI pasal 103 dalam Melaksanakan tugas pokoknya, PUSDIKLAT PMI memiliki tugas yaitu :

- a. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan kepalangmerahan dan
- b. Menetapkan kurikulum, silabus, modul, dan panduan pendidikan serta pelatihan kepalangmerahan

Kegiatan kepalangmerahan yang membutuhkan pelatihan atau pendidikan yaitu :

1. Pelatihan Teknis Pelayanan
 - Pelatihan pertolongan pertama
 - Perawatan keluarga

- Air dan sanitasi
 - Tanggap darurat bencana
 - Assesment
 - Pelatihan Logistik
 - Pelatihan Teknis Lain
2. Pelatihan Manajemen
- Pelatihan Kepemimpinan
 - Pelatihan Manajemen Program
 - Pelatihan Manajemen Administrasi Markas
 - Pelatihan Pelatih
 - Pelatihan manajemen Lain
3. Pelatihan Generasi Muda
- Meningkatkan Kemampuan Palang Merah Remaja (PMR) dan KSR Dasar

C. Aktivitas Sesuai Fungsi

Tabel 2. 1 Aktivitas Sesuai Fungsi

Bagian	Bidang	Fasilitas	Aktivitas	Pelaku	Ruang
Anggota Didik	Pusat Pendidikan dan Pelatihan PMI	Utama	Pendidikan	Anggota Didik	
			Belajar		
			mendengarkan teori dan materi		R. Kelas
			diskusi		R. Rapat
			membaca		R. Baca
			Pelatihan		
			Melatih skill		R. Pelatihan
			beristirahat		Taman
			makan		R. Makan
			Simulasi		Lapangan
		Berkumpul	R. Aula / Auditorium		
		Penunjang	Memeriksa kesehatan	Seluruh anggota didik	Poliklinik
			membaca buku		Perpustakaan

		servis	BAK/BAB	Penghuni	toilet
			meletakkan barang	Staff	Gudang
			Meletakkan alat pembersih	Staff kebersihan	janitor
Anggota Didik	Asrama	utama	tidur	Staff Karyawan & Anggota Didik	Kamar Tidur
			Makan		R. Makan
			Memasak		R. Dapur
		Penunjang	beribadah	Seluruh Penghuni	Masjid
			bersantai		Taman
		Servis	BAK/BAB	Anggota Didik	Toilet
Menyimpan Alat Kebersihan	Staff asrama		Janitor		
Pengelola	Pusat Pendidikan dan Pelatihan PMI	Utama	bertanggung jawab seluruh kegiatan	Kepala Pimpinan	R. Kepala Bagian
			mengatur bidang diklat	Karyawan bidang	R. Staff Karyawan
			mengelola arsip	Karyawan bidang	R. Arsip
			menyimpan barang	seluruh staff	Gudang Barang
			berdiskusi	Seluruh staff	R. Rapat
			mengobrol	tamu khusus	R. Tamu
			memberikan informasi	Karyawan	R. Informasi
		penunjang	beristirahat, bersantai	seluruh staff	R. Istirahat Staff
			membuat minuman & makanan		Pantry
		servis	BAK/BAB	Semua Staff	Toilet
			Menyimpan Alat Kebersihan	Staff OB	Janitor
			mengawasi keamanan	staff Security	R. Keamanan
			mengatur listrik	teknisi	R. Elektrikal
			mengatur daya listrik		R. Genset
			memarkir kendaraan	semua staff	Parkir

(Sumber : Analisa Individu, 2023)

D. Fasilitas Sesuai Fungsi (Fasilitas Utama & Fasilitas Pendukung)

Tabel 2. 2 Fasilitas Sesuai Fungsi

Fasilitas	Ruang
Primer	Lobby
	R. Belajar
	R. Kelas
	R. Rapat
	R. Baca
	R. Pelatihan
	Taman
	R. Makan
	Lapangan
	R. Aula
	Kamar Tidur
	R. Makan
	R. Dapur
	R. Kepala Bagian
	R. Staff Karyawan
	R. Arsip
	Gudang Barang
	R. Rapat
	R. Tamu
R. Informasi	
Sekunder	Masjid
	Taman
	Perpustakaan
	Poliklinik
	Pantry
	R. Istirahat

	Toilet
Tersier	Janitor
	R. Keamanan
	R. Elektrikal
	R. Genset
	Parkir

E. Sarana Pendukung Utama Aktivitas

Tabel 2. 3 Sarana Pendukung Utama Aktivitas

Fasilitas	Ruang	Perabot
Primer	Lobby	Meja dan Kursi Peserta Meja dan Kursi Pengajar
	R. Belajar	
	R. Kelas	Meja dan Kursi Kerja Rak Buku Loker
	R. Rapat	
	R. Baca	
	R. Pelatihan	
	R. Makan	
	Lapangan	
	R. Aula	
Sekunder	Kamar Tidur	Lemari Arsip meja dan kursi
	R. Makan	
	R. Dapur	Loker
	R. Kepala Bagian	Wastafel
	R. Staff Karyawan	Urinoir wc rak penyimpanan
	R. Arsip	
	Gudang Barang	
	R. Rapat	
	R. Tamu	
	R. Informasi	
	Masjid	
	Taman	
	Perpustakaan	
	Poliklinik	
	Pantry	
R. Istirahat		

	Toilet	
Tersier	Janitor	Kursi rak penyimpanan Meja dan Kursi
	R. Keamanan	
	R. Elektrikal	
	R. Genset	
	Parkir	
	Taman	

(Sumber : Analisa Individu, 2023)

2.3.1 Studi Presedent

a. Spanish Red Cross Headquarters

Fungsi : Markas

Luas : 992 m²

Tahun : 2019

Status : Terbangun

Lokasi : Alcorcon, Spanyol



Gambar 2. 19 Tampak Depan Spanish Red Cross Headquarters

Sumber : burgos-garrido, diakses pada tanggal 17 Januari

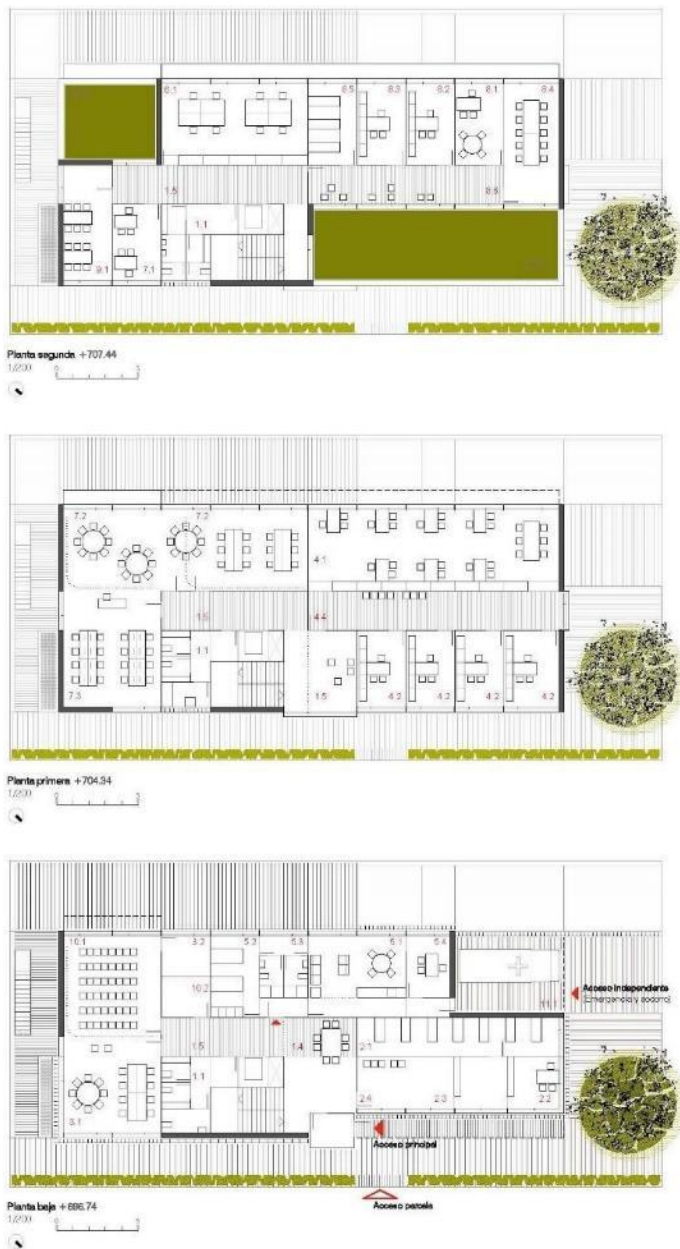
2023

Markas Besar PMI Spanyol berlokasi Alcorcon, Spanyol. Bangunannya memiliki Struktur geometris dan bentuk kaku membuat organisasi spasial yang kompak, fleksibel, sederhana, dan mudah digunakan.



Gambar 2. 20 Tampak samping Spanish Red Cross Headquarters
Sumber : burgos-garrido, diakses pada tanggal 17 Januari 2023

Markas PMI baru di Alcorcón menjadi bangunan yang ramah, memiliki banyak cahaya dalam bangunan dan menunjukkan nilai-nilai dan karakteristik kepalangmerahan



Gambar 2. 21 Denah Spanish Red Cross Headquarters
 Sumber : burgos-garrido, diakses pada tanggal 17 Januari 2023

b. Gedung Pusat Pendidikan dan Pelatihan PMI di Jateng



Gambar 2. 22 Bangunan PUSDIKLAT PMI

Sumber : burgos-garrido, diakses pada tanggal 17 Januari 2023

Gedung Pusdiklat PMI Provinsi Jawa Tengah terletak di Desa Sambiroto Kecamatan Tembalang, berada dikawasan perbukitan memiliki suasana yang nyaman, jauh dari keramaian suasana perkotaan, sehingga cocok digunakan untuk tempat pendidikan dan latih, seminar rapat dan lain sebagainya. Lingkungan belajar yang hijau, ramah dan menyenangkan.



Gambar 2. 23 Ruang kelas utama dan kecil

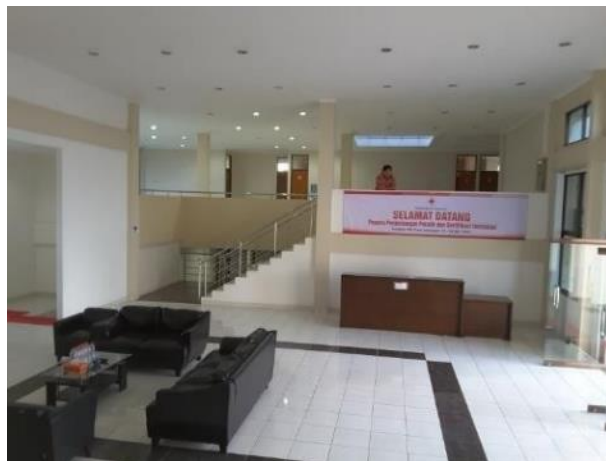
Sumber : burgos-garrido, diakses pada tanggal 17 Januari 2023

Fasilitas yang disediakan di gedung Pusdiklat PMI Jateng mirip dengan hotel, jumlah kamar ada 14 dengan kapasitas 4- 6 orang dengan AC-TV-kamar mandi dalam. 7 kamar dengan kapasitas 4-6

orang dengan fasilitas TV-AC dan kamar mandi luar. Juga terdapat kamar VIP dengan kapasitas untuk dua orang TV-AC dan kamar mandi dalam. Selain itu juga tersedia ruang/aula pertemuan, aula kecil dengan kapasitas 25 orang, aula sedang dengan kapasitas 50-100 orang dan aula besar dengan kapasitas 100-200 orang. Terdapat pula ruang makan yang full AC dan TV.



Gambar 2. 24 Tempat makan, sarana berkumpul dan berdiskusi
Sumber : burgos-garrido, diakses pada tanggal 17 Januari 2023



Gambar 2. 25 Lobby dan meeting point
Sumber : burgos-garrido, diakses pada tanggal 17 Januari 2023

Gedung Pusdiklat ini difasilitasi aula, ruang rapat, kamar tidur, ruang makan, mushola, dan tempat parkir yang luas. Pengelola menyediakan bangunan ini untuk melayani pelatihan dan pelayanan tim medis dan mobil ambulans gawat darurat, serta pertolongan

pertama untuk perusahaan, instansi, lembaga, maupun kelompok, pelatihan mengenai kesehatan maupun pengembangan karakter.

A. Aktivitas Pada Masing-masing Objek Preseden

Tabel 2. 4 Aktivitas Sesuai Fungsi

No	Parameter Pemandangan	Spanish Red Cross Headquarters	Gedung Pusat Pendidikan dan Pelatihan PMI di Jateng
1.	Aktivitas	Bekerja, Rapat, Belajar, pelayanan medis dan ambulans	Belajar, Rapat, Pelatihan, pelayanan medis dan ambulans

B. Fasilitas Pada Masing-masing Objek Preseden

Tabel 2. 5 Fasilitas Pada Objek Preseden

No	Parameter Pemandangan	Spanish Red Cross Headquarters	Gedung Pusat Pendidikan dan Pelatihan PMI di Jateng
1.	Fasilitas	Dorm, Toilet, Ruang Pelatihan, Ruang Rapat, Ruang Meeting, aula, rooftop	Ruang Kelas, Lobby, Ruang Makan, Kamar Tidur, Aula

C. Sarana Pendukung Pada Masing-masing Objek Preseden

Tabel 2. 6 Sarana Pendukung Pada Masing Objek preseden

No	Parameter Pemandangan	Spanish Red Cross Headquarters	Gedung Pusat Pendidikan dan Pelatihan PMI di Jateng
1.	Sarana Pendukung	Akses Khusus untuk Ambulans, Ruang Pengelola, Area Parkir dan Ruang Utilitas Berada di Basement	Terdapat Ruang Staff dan Ruang Istirahat untuk Staff, Ruang Kelas sudah difasilitasi utilitas yang cukup

D. Ruang pada Masing-masing Objek Preseden

Tabel 2. 7 Ruang Pada Masing Objek preseden

No	Parameter Pemandangan	Spanish Red Cross Headquarters	Gedung Pusat Pendidikan dan Pelatihan PMI di Jateng
1.	Penataan Ruang	Konsep Penataannya compact, seluruh kegiatan kepalangmerahan dimuat dalam 1 bangunan untuk memenuhi luas lahan, sehingga lahan parkir mobil ambulans tergabung di dekat bangunan.	Konsep penataannya Simple. Dari lobby dapat melihat bagian lantai 2. Penataannya juga memperhatikan peletakkan mobil ambulans, peletakkan mobil ambulans di Pusdiklat PMI Jateng berada di area parkir terpisah.

2.3.3 Kesimpulan

Tabel 2. 8 Kesimpulan Objek Preseden

No	Parameter Pemandangan	Spanish Red Cross Headquarters	Gedung Pusat Pendidikan dan Pelatihan PMI di Jateng
1	Lokasi	Alcorcon, Spanyol	Desa Sambiroto, Kecamatan Tembalang, Jawa Tengah
2	Luas	992 m ²	
3	Tahun	2019	
4	Arsitek	Burgos and Garrido	
5	Fungsi Objek	Markas	Pusdiklat
6	Aktifitas	Bekerja, Rapat, Belajar, Tidur	Belajar, Rapat, Pelatihan, Tidur

7	Fasilitas	Dorm, Toilet, Ruang Pelatihan, Ruang Rapat, Ruang Meeting, aula, rooftop	Ruang Kelas, Lobby, Ruang Makan, Kamar Tidur, Aula, Mushola
8	Sarana Pendukung	Akses Khusus untuk Ambulans, Ruang Pengelola, Area Parkir dan Ruang Utilitas Berada di Basement	Terdapat Ruang Staff dan Ruang Istirahat untuk Staff, Ruang Kelas sudah difasilitasi utilitas yang cukup, area parkir luas dan memiliki gazebo
9	Penataan Ruang	Konsep Penataannya compact, seluruh kegiatan kepalangmerahan dimuat dalam 1 bangunan untuk memenuhi luas lahan, sehingga lahan parkir mobil ambulans tergabung di dekat bangunan.	Konsep penataannya Simple. Dari lobby dapat melihat bagian lantai 2. Penataannya juga memperhatikan peletakkan mobil ambulans, peletakkan mobil ambulans di Pusdiklat PMI Jateng berada di area parkir terpisah.

Tabel 2. 9 Kesimpulan Parameter Pembanding

No.	Parameter Pembanding	Kesimpulan
1	Fungsi Objek	Fungsi Objek Preseden dan Fungsi Ruang dan Pengguna yang dianalisa berkaitan, Ruang Kelas dan Ruang pelatihan, Aula, dan Tempat istirahat (asrama, kamar tidur). Fungsi Objek Presedent 1, bangunan markas PMI lebih difungsikan untuk kegiatan pelatihan dibandingkan untuk kegiatan karyawan PMI terlihat dari denah 2 lantai difokuskan untuk kegiatan pelatihan.
2	Aktifitas	Aktivitas pada Objek Preseden difasilitasi dengan baik sesuai dengan fungsinya, sehingga bangunan sangat aman dan nyaman. Kegiatan belajar, berdiskusi dan bersantai lebih diutamakan pemfasilitasannya.
3	Fasilitas	Fasilitas Bangunan sangat mencukupi untuk kegiatan Pengguna dan Fungsi dari bangunan. Namun sayangnya kegiatan lapangan seperti simulasi tidak difasilitasi pada objek nomor 1, sedangkan objek2 difasilitasi dengan lapangan yang luas.
4	Sarana Pendukung	Sarana pada bangunan tersedia dengan baik dan sesuai untuk fasilitas yang ada di objek
5	Penataan Ruang	Penataan ruang pada bangunan objek preseden sama-sama menyediakan ruang untuk bisa berdiskusi dan berlatih dengan ruang yang cukup luas

2.3. Kajian Tema

2.3.1 Studi Literatur Terkait Tema/Pendekatan Pada Bangunan

a. Definisi

Arti dan Definisi dari Konteks yaitu “Situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian”, sedangkan dalam arti linguistik adalah “Bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna”

Secara khusus makna kontekstual dalam arsitektur adalah tata cara merancang arsitektur yang berhubungan dengan sebuah kondisi atau topik bahasan tertentu

Penerapan arsitektur kontekstual di dalam perancangan bangunan bermaksud untuk membuat kesatuan antara bangunan dengan lingkungan sekitar. Kesatuan yang dimaksud yaitu aspek bentuk dan fisik.

B. Lingkup (Cakupan Dari Aspek Pembahasan Dari Tema)

Menurut Merrill C. Gaines pola dari Kontekstual yang paling umum diamati adalah ruang, bentuk, skala massa dan proporsi, potongan dan detail, serta material, tekstur dan warna. Sehingga aspek arsitektur kontekstual yang perlu diperhatikan adalah :

- o Bentuk
- o Estetika
- o Fungsi
- o Arsitektur Sekitar

C. Karakter / Ciri Khas / Aspek Spesifik dari Tema

Menurut Ian Bently etc. (1985) prinsip penting terhadap desain yang responsif yaitu

1. Permeability

Kemudahan akses dan sirkulasi

2. Variety

Fungsi yang berbeda pada satu bangunan

3. Legibility

Bentuk yang mudah diidentifikasi dan membantu kemudahan orientasi

4. Robustness

Memiliki ruang-ruang temporal, bisa berfungsi untuk aktivitas berbeda

5. Richness

Kekayaan rasa dan pengalaman melalui perbedaan material, susunan ruang, dan lain-lain

6. Visual Appropriateness

Dapat mengidentifikasi bangunan dari bentuknya

7. Personalization

Melibatkan interaksi antara manusia dan lingkungan

D. Aplikasi Tema Pada Komponen/Elemen Bangunan

Tema yang digunakan pada Pusdiklat PMI di Kota Malang memakai tema Kontekstual. Menurut C. Brolin arsitektur kontekstual harus kontras dan selaras sehingga pengaplikasiannya :

- o Memperhatikan arsitektur kawasan sekitar
- o Mencoba menambahkan nilai arsitektur yang baru pada bangunan rancangan

E. Strategi Aplikasi Karakter/Ciri Khas Tema Pada Bangunan

Strategi pada arsitektur bangunan yang akan dirancang adalah :

- o Masa bangunan
Ukuran bangunan yang sesuai dengan kebutuhan aktifitas pengguna dan fungsi bangunan

- o Fasad bangunan
Arsitektur yang dirancang menyesuaikan dengan arsitektur di sekitar
- o Pola hubungan ruang luar
Ruang luar yang tersedia dapat memberi keselarasan pada tapak dan juga lingkungan yang berada di dekat tapak

2.3.2 Studi Preseden Terkait Tema/Pendekatan Pada Bangunan

a. Victorian Homes di San Francisco



Gambar 2. 26 Bangunan Rumah di San Fransisco

Bangunan bergaya Victoria ini berada di San Fransisco, Amerika dan tepatnya di jalan Steiner Street. Tempat ini menjadi wisata turis yang gemar dengan gaya arsitektur Victoria. Gaya ini berkembang ketika masa pemerintahan Ratu Victoria di Inggris, dan berkembang dari tahun 1850 & 1915.

Rumah yang saling berdekatan ini memiliki karakter dan ciri khas dari gaya arsitektur Victoria yaitu bangunan memiliki banyak berornamen.

Arsitektur kontekstual yang diteliti dari bangunan ini adalah warna bangunan yang dulunya sama, sekarang di cat berbeda-beda warna untuk mengikuti ke modern-an sekelilingnya namun tetap mempertahankan gaya bangunannya untuk melestarikan karakteristik gaya victoria nya.

b. Bangunan Pemerintah di Semarang Selatan



Gambar 2. 27 Gedung Bank Indonesia Semarang



Gambar 2. 28 Gedung PT. Telkom



Gambar 2. 29 Gedung DPRD Jateng

Bangunan ini berada di sekitar kawasan bangunan Pemerintahan di Jalan-jalan Kecamatan Semarang Selatan. Arsitektur yang terlihat dari ketiga contoh ini adalah neo vernakular yang terlihat dari atapnya yang mengikuti gaya arsitektur tradisional Jawa. Keberadaan gaya arsitektur yang sama di satu kawasan ini membuat kawasan Semarang Selatan terlihat seimbang dengan bangunan yang lainnya dan menunjukkan citra khas bangunan pemerintahan yang ada disana.

A. Konsep Tema Pada Bangunan

Tabel 2. 10 Kesimpulan Parameter Perbandingan

No	Parameter Perbandingan	Victorian Homes di San Francisco	Bangunan Pemerintah di Semarang Selatan
1.	Konsep Tema	Tema yang ada pada bangunan berkaitan dengan sejarah pemerintahannya. Perubahan yang diterapkan tidak mengubah banyak karakteristik dari bangunan namun lebih menyatukan bangunan lama dengan lingkungan sekitarnya	Konsep Tema yang ada pada bangunan di kawasan ini berhubungan dengan perubahan gaya arsitektur tradisional Jawa ke kebutuhan bangunan sehingga gaya pada arsitektur bangunan ini menjadi gaya arsitektur vernakular.

B. Elemen/Komponen/Bagian Dari Bangunan yang Mencirikan Tema

Tabel 2. 11 Kesimpulan Parameter Perbandingan

No	Parameter Perbandingan	Victorian Homes di San Francisco	Bangunan Pemerintah di Semarang Selatan
----	------------------------	----------------------------------	---

1.	Elemen/Komponen/Bagian	<ul style="list-style-type: none"> - Warna yang cerah - Atap runcing/curam - Kayu dekoratif 	<ul style="list-style-type: none"> - Atap Jawa - Proporsilebih vertikal - Susunan masa yang indah
----	------------------------	--	--

C. Strategi Aplikasi Tema Pada Elemen Bangunan Tersebut

Tabel 2. 12 Kesimpulan Parameter Pembanding

No	Parameter Pembanding	Victorian Homes di San Francisco	Bangunan Pemerintah di Semarang Selatan
1.	Strategi Aplikasi Tema	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan warna pada tiap-tiap bangunan untuk menyocokkan dengan gaya - Arsitektur lingkungan sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan gaya arsitektur neo-vernakular pada bangunan baru untuk menunjukkan ciri khas arsitektur jawa pada bangunan tinggi yang berfungsi sebagai bangunan pemerintah

2.3.3 Kesimpulan

Tabel 2. 13 Kesimpulan Parameter Pembanding

No	Parameter Pembanding	Kesimpulan
1	Konsep Tema	Tema yang digunakan pada objek preseden berhubungan dengan sejarah pemerintahan dan tradisi suatu masyarakat terhadap nilai-nilai kepercayaan

2	Elemen/Komponen /Bagian	Fasad dan massa bangunan berhubungan dengan gaya arsitekturnya, dan juga menyesuaikan dengan perubahan yang terdapat di sekitar kawasan namun juga tetap mempertahankan nilai penting dari arsitekturnya. Sehingga bangunan tetap selaras dengan lingkungan walaupun memiliki arsitektur yang berbeda.
3	Strategi Aplikasi Tema	Strategi aplikasi tema bisa diwujudkan dengan menyatukan gaya arsitektur yang kontras yang punya nilai nya sendiri terhadap fungsi bangunan namun juga tetap menyatu dengan lingkungan kawasan sekitar.

2.3.4 Parameter Perancangan Sesuai Dengan Fungsi dan Tema

- Bangunan selaras dengan konteks lingkungan sekitar
- Bangunan kontras dengan konteks lingkungan sekitar
- Bangunan mampu memfasilitasi kebutuhan pengguna Bangunan

PUSDIKLAT PMI